

Perijinan Praktik Dokter Keluarga

dr. Hindar Jaya, Sp. OG

FORUM MUTU 2007

(Indonesian Healthcare Quality Network)

Tantangan Pengembangan Mutu Pelayanan Kesehatan
Antara Keselamatan Pasien, Biaya, & Efisiensi

Hotel Hyatt Regency Surabaya, 28 - 30 Agustus 2007

PENDAHULUAN

SKN 2004 yang menyatakan bahwa " DIMASA DEPAN seiring perkembangan jaminan sosial nasional, pemerintah tidak lagi menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan strata pertama melalui puskesmas". Penyelenggaraan upaya kesehatan perorangan strata pertama puskesmas akan diserahkan kepada masyarakat dan dunia usaha dengan menerapkan konsep Dokter Keluarga.

PERIJINAN
DK

The diagram features a central green circle with the text 'PERIJINAN DK' in white. Four red arrows with yellow outlines point from this circle to four white rounded rectangular boxes on the right. The boxes contain the following text in green: 'INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR PEMELIHARAAN KESEHATAN DI KLINIK', 'INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR PERILAKU DALAM PRAKTIK', 'INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR PENGELOLAAN PRAKTIK', and 'INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA'. The background is black with a blue gradient at the bottom left and some faint blue lines and dots.

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR
PEMELIHARAAN KESEHATAN DI KLINIK

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR
PERILAKU DALAM PRAKTIK

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR
PENGELOLAAN PRAKTIK

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR
SARANA DAN PRASARANA

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR PEMELIHARAAN KESEHATAN DI KLINIK

1.1. Standar Pelayanan Paripurna (comprehensive) :



Pelayanan Medis yang bersifat :
Promotive, Preventive &
Specific protection, Curative,
Disability limitation, &
Rehabilitation

Kriteria

1. Pelayanan Medis Strata Pertama u/ semua orang
2. Pemeliharaan & Peningkatan Kesehatan
3. Pencegahan Penyakit & Proteksi Khusus
4. Deteksi Dini
5. Kuratif Medik
6. Rehabilitasi Medik & Sosial
7. Kemampuan Sosial Keluarga
8. Etik Medikolegal

*Memperhatikan
Kemampuan Sosial,
Mediko Legal Etika
Kedokteran*

1.2. Standar Pelayanan Medis :

Pelayanan Dokter Keluarga (DK)

Pelayanan Medis yang Melaksanakan
Pelayanan Kedokteran secara Lege artis

Kriteria :

- Anamnesis
- Pemeriksaan Fisik & Penunjang
- Penegakkan Diagnosis & DD
- Konsultasi & Konseling
- Rujukan
- Tindak Lanjut & Tindakan
- Pengobatan Rasional
- Pembinaan Keluarga

Indikator :

- Pencatatan
- Memiliki Akses u/ konsultasi bila ada keraguan dalam penegakkan diagnosa
- Pedoman Penentuan Prognosis

1.3. Standar Pelayanan Menyeluruh :

**Pelayanan DK
Bersifat Menyeluruh**



Pasien / Mitra, dipandang sebagai manusia seutuhnya (Holistik) :

- Fisik
- Mental
- Sosial / Lingkungan
- Spiritual

Kriteria

1. Pasien adalah manusia seutuhnya
→ Persepsi & Harapan pasien diperhatikan u/ diprioritaskan
2. Pasien adalah bagian dari keluarga & lingkungan
→ kesehatan pasien mempunyai hubungan timbal balik dengan perilaku keluarga, pekerjaan, & lingkungan
3. Pelayanan menggunakan segala sumber
→ faktor-faktor disekitar pasien dapat menjadi sumber daya penatalaksanaan medis

1.4. Standar Pelayanan Terpadu :

Pelayanan DK Terpadu



- Kemitraan Dokter Keluarga & Pasien pada proses penatalaksanaan medis
- Komitmen Lintas Program dengan berbagai institusi penunjang pelayanan kedokteran formal / informal

Kriteria

Koordinator Penatalaksanaan Pasien

Mitra Dokter – Pasien

Mitra Lintas Sektoral Medik

Mitra Lintas Sektoral Alternatif & Komplimenter Medik

Ada bukti persetujuan pasien atas segala perlakuan yang diterima

1.5. Standar Pelayanan Bersinambung :

1. Pelayanan Proaktif

→ Menjalinkan hubungan yang aktif antara dokter - pasien tentang pelayanan kesehatan

2. Rekam Medik Bersinambung

→ Rekam Medik DK membuktikan bahwa masalah ditindaklanjuti pada kunjungan selanjutnya

Pelayanan DK Kriteria



3. Pelayanan Efektif & Efisien

→ Pelayanan Rawat Jalan yang efektif, efisien, sadar mutu & sadar biaya

4. Pendampingan Pasien

→ Pelayanan DK menawarkan kemudahan melaksanakan pendampingan pasien, demi kepentingan pasien

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR PERILAKU DALAM PRAKTIK

2.1. Standar Perilaku Terhadap Pasien :

Pelayanan DK memberi kesempatan u/ berkomunikasi & memperoleh penjelasan

Kriteria

- **Informasi Memperoleh Pelayanan**
→ Ada Papan Info, Brosur, & Panflet
- 2. **Masa Konsultasi**
- 3. **Informasi Medik Menyeluruh**
- 4. **Komunikasi Efektif**
- 5. **Menghormati Hak & Kewajiban Pasien & Dokter**

2.2. Standar Perilaku Dengan Mitra Kerja di Klinik :



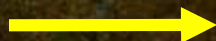
Memiliki seorang dokter
sebagai
Pimpinan / Manager Klinik



Kriteria



Hubungan Profesional Dalam Klinik



Bekerja Dalam Tim



Pemimpin Klinik

2.3. Standar Perilaku Dengan Sejawat :

Pelayanan DK Menghormati & Menghargai Pengetahuan, Keterampilan & Kontribusi Kolega



Kriteria

1. Hubungan Profesional Antar Profesi

Pelayanan DK memiliki daftar dokter ahli sebagai Konsultan / Rujukan apabila diperlukan

2. Hubungan Baik Sesama Dokter

DK memberi kesempatan pada mitra u/ *second opini*, menerima konsul dari DK lainnya / profesi medik lain dalam bentuk koordinasi yang efisien & efektif u/ kepentingan pasien

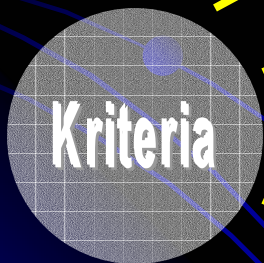
3. Perkumpulan Profesi

Ada Kartu anggota → PDKI, IDI

2.4. Standar Pengembangan Ilmu & Keterampilan Praktik :



Peningkatan Kompetensi
Melalui kegiatan-kegiatan Ilmiah



Mengikuti Kegiatan Ilmiah

Program Jaga Mutu

Partisipasi Dalam Kegiatan Pendidikan

Penelitian Dalam Praktik

Penulisan Ilmiah

2.5. Standar Partisipasi Dalam Kegiatan Masyarakat Di Bidang Kesehatan :

Kriteria

```
graph TD; K((Kriteria)) --> C1[Menjadi Anggota Perkumpulan Sosial]; K --> C2[Partisipasi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan]; K --> C3[Partisipasi Dalam Penanggulangan Wabah]; C1 --> S[DK mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial & berbagai pengabdian masyarakat, memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana]; C2 --> S; C3 --> S;
```

Menjadi Anggota Perkumpulan Sosial

Partisipasi Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan

Partisipasi Dalam Penanggulangan Wabah

DK mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial & berbagai pengabdian masyarakat, memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR PENGELOLAAN PRAKTIK

3.1. Standar Sumber Daya Manusia (SDM) :

Kriteria



1. Dokter Keluarga → Sertifikat DK
2. Perawat → Memiliki Ijazah Pendidikan & Pelatihan yang sesuai
3. Bidan → Memiliki Ijazah Pendidikan & Pelatihan yang sesuai
4. Administrator Klinik → Memiliki Ijazah Pendidikan & Pelatihan yang sesuai

3.2. Standar Manajemen Keuangan :

Kriteria

Ada Pencatatan Keuangan → Akuntabel

Jenis Sistem Pembiayaan Praktik → Pelayanan DK mengikuti Sistem Pembiayaan Nasional & memungkinkan jadi Provider JPK / Asuransi Kesehatan

3.3. Standar Manajemen Klinik :

Kriteria

Memiliki Pembagian Kerja

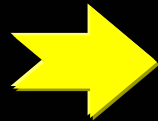
Adanya Program Pelatihan

Program Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Pembahasan Administrasi Klinik → Meeting dengan semua personil klinik

INSTRUMEN PENILAIAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA

4.1. Standar Fasilitas Praktik :



Memiliki Fasilitas yang lengkap & atau sesuai kebutuhan masyarakat

Kriteria

1. Fasilitas u/ praktik : Nyaman, Aman, Ada layout ruangan sesuai dengan jenis pelayanan / kebutuhan
2. Kerahasiaan & Privasi → Terjaga
3. Bangunan & Interior → Tergabung & terpisah sesuai dengan kemampuan fasilitas pelayanan, Ventilasi cukup & nyaman
4. Memiliki Alat Komunikasi → Telp. & Fax.
5. Papan Nama Sarana DK

4.2. Standar Peralatan Klinik :



Memiliki fasilitas yang lengkap & atau sesuai kebutuhan masyarakat



Kriteria :

1. Memiliki Peralatan Pemeriksaan Medis
2. Memiliki Peralatan Penunjang Medis
3. Memiliki Peralatan Pemeriksaan Non Medis
→ Pojok menyusui, Kursi tunggu, Bacaan, Tempat sampah, dll.

4.3. Standar Proses Penunjang Medik :

Kriteria

1. Pengelolaan Rekam Medik → Sesuai Etik Kedokteran
2. Pengelolaan Rantai Dingin (*Cold Chain Management*)
3. Pengelolaan Pencegahan Infeksi → Segenap petugas Memiliki Panduan *Precaution*, Menggunakan alat pelindung, & Alat u/ Sterilisasi
4. Pengelolaan Limbah → Ada pembuangan sampah / limbah yang aman & terpisah baik medis maupun non medis
5. Pengelolaan Air Bersih → Tersedianya air bersih & lancar
6. Pengelolaan Obat → Sesuai prosedur & mewaspadaai obat yang kadaluwarsa (*Expired*)

REFERENSI

Hasil *Workshop HWS Project* Dinas Kesehatan Kota Bontang Hotel Akbar, 21-22 Maret 2007 (Berdasarkan Draft Final Standar Praktik Kedokteran Keluarga dari Perhimpunan Dokter Keluarga Indonesia dalam rangka *HWS – IMA Project* April 2006)

Draft Pedoman Pemberian Izin Praktek Dokter Keluarga (PB IDI)

Konferensi dan Pertemuan Ilmiah Nasional Dokter Praktik Umum / Dokter Layanan Primer / Dokter Keluarga : Fakultas Kedokteran UGM, 29-30 Maret 2007

**Sinergi Penatalaksanaan Regulasi
Pelayanan Kesehatan
sebagai landasan Kebijakan Implementasi
Dokter Keluarga di Kota Bontang**

1. Penyusunan Peraturan Walikota Bontang tentang Upaya Kesehatan Perorangan & Masyarakat (oleh Dinas Kesehatan Kota Bontang)



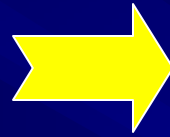
Strata I
Mengatur DK & Strata I
lainnya

Strata II
Mengatur Pelayanan
Rujukan/RS/Spesialistik

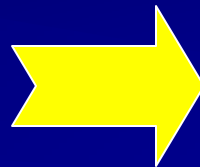
Strata III
Menguraikan Pelayanan
Rujukan Tk lanjut/
RS Prop/Sub Spesialistik

Lanjutan...

**Program Jaminan
Pemeliharaan Kesehatan**



Mengatur tentang
JPK/Jamkesos Masyarakat
Bontang yang Berbasis DK
sebagai UKP Strata I
(Pelayanan Primer)



UKM Strata I : Puskesmas
UKM Strata II : Dinkes
UKM Strata III : Propinsi

Sebagaimana yang berlaku
kecuali reposisi peran
Puskesmas

2. Penyusunan Draft Standar Perijinan DK di Kota Bontang (Fasilitasi PMPK-UGM)

Tahap I

Didahului Dengan Pelatihan Surveyor → Survei Saranan Pelayanan dengan sampling 15 sarana (meliputi praktek mandiri, pra klinik DK, Puskesmas, & Rumah Bersalin)

Tahap II

Seminar Hasil Survei

Tahap III

Workshop Regulasi, Instrumen Perijinan DK sebagaimana yang di Presentasikan

3. Pelatihan Dokter Keluarga (fasilitasi PB IDI)

- Sebagai suatu upaya untuk sertifikasi dokter/drg
→ Peningkatan kompetensi dalam penerapan prinsip-prinsip kedokteran keluarga
- Berupaya menggolkan suatu Standar Perijinan DK sebagai syarat bagi siapa saja yang akan berpraktek selaku DK di Kota Bontang
- Melaksanakan Monev terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Berbasis DK

3 Kecamatan 15 Kelurahan di KOTA BONTANG

BONTANG UTARA

Kel. Bontang Kuala
Kel. Api – Api
Kel. Gunung Elai
Kel. Bontang Baru
Kel. Guntung
Kel. Lok Tuan



BONTANG SELATAN

Kel. Satimpo
Kel. Tj. Laut
Kel. Tj. Laut Indah
Kel. Berbas Pantai
Kel. Berbas Tengah
Kel. Bontang Lestari

BONTANG BARAT

Kel. Belimbing
Kel. Telihan
Kel. Kanaan



Potret Kota



MENUJU BONTANG SEHAT



2008





TERIMA KASIH